

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

Dari proses penelitian, data yang didapatkan selama penelitian adalah gambaran umum mengenai LAZ Rumah Zakat Malang, hasil wawancara dengan pihak staf keuangan, dokumen-dokumen berupa laporan keuangan dan bukti transaksi.

4.1.1 Gambaran Umum LAZ Rumah Zakat

Visi dan misi LAZ Rumah Zakat :

Visi

- Lembaga Filantropi Internasional berbasis pemberdayaan yang profesional

Misi

- Berperan aktif dalam membangun jaringan filantropi Internasional
- Memfasilitasi kemandirian masyarakat
- Mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya melalui keunggulan insani

4.1.2 Sejarah Perkembangan LAZ Rumah Zakat

1998, Abu Syauqi, salah satu tokoh dai muda Bandung, bersama beberapa rekan di kelompok pengajian Majelis Taklim Ummul Quro sepakat membentuk lembaga sosial yang *concern* pada bantuan kemanusiaan. 2 Juli 1998, terbentuklah organisasi bernama Dompot Sosial Ummul Quro (DSUQ). Sekretariat bertempat di Jl. Turangga 33 Bandung sekaligus sebagai tempat kajian. Jamaah pengajian

semakin berkembang. Dipergunakanlah Masjid Al Manaar Jl. Puter Bandung sebagai tempat kajian rutin.

1999, Dukungan masyarakat yang terus meluas mendorong dilakukannya pengelolaan organisasi ini lebih baik. Kantor sekretariat pindah ke Jl. Dederuk 30 Bandung. Mendekat ke forum pengajian di Masjid Al Manaar. Pencapaian donasi selama 1998-1999 terkumpul sebanyak Rp 0,8 Milyar.

2009, Tahun ini menjadi tahun pertama pasca 10 tahun pertama milestone Rumah Zakat Indonesia. Guna penguatan organisasi dikokohkanlah organisasi baru pemberdayaan, yaitu : Rumah Sehat Indonesia (pengelola program kesehatan), Rumah Juara Indonesia (pengelola program pendidikan), Rumah Mandiri Indonesia (pengelola program kemandirian ekonomi). Peningkatan jumlah unit layanan terus dilakukan. Hingga akhir tahun telah berdiri 8 Sekolah Juara, 7 Rumah Bersalin Gratis. Tahun 2009 bisa disebut sebagai tahun ekspansi mengingat dalam 1 semester langsung dibuka 14 cabang baru sehingga menambah total jumlah jaringan sebanyak 45 kantor. Pengelolaan yang semakin baik mendapat apresiasi dari masyarakat antara lain award dari *Karim Business Consulting* yang menempatkan Rumah Zakat Indonesia sebagai #2 LAZNAS Terbaik dalam ISR Award (*Islamic Social Responsibility Award 2009*). Penghargaan juga datang dari IMZ (*Indonesia Magnificence of Zakat*) yang menganugerahi Rumah Zakat Indonesia sebagai *The Best Organization in Zakat Development*. Pencapaian donasi tumbuh semakin baik, tercatat Rp 107, 3 Milyar berhasil dikumpulkan dan menjadikan Rumah Zakat Indonesia sebagai Organisasi Pengelola Zakat terbesar pengumpulan donasinya se-Indonesia.

2010, Krisis global 2009 banyak diprediksikan mulai pulih pada tahun ini, namun tantangan sosial dan ekonomi tak lebih mudah dihadapi. Rumah Zakat Indonesia menyikapi hal ini dengan melakukan rangkaian adaptasi dan perubahan menuju organisasi berskala global. 5 April 2010, resmi diluncurkanlah brand baru RUMAH ZAKAT menggantikan brand sebelumnya RUMAH ZAKAT INDONESIA. Dengan mengusung tiga brand value baru : *Trusted, Progressive* dan *Humanitarian*, organisasi ini menajamkan karakter menuju “*World Class Socio-Religious Non Governance Organization (NGO)*”. ***Sharing Confidence*** diangkat menjadi positioning. “Dengan keyakinan yang kuat untuk berbagi dan menciptakan keluarga global yang lebih baik, Rumah Zakat berdaya upaya untuk menjadi organisasi terdepan di region yang menjamin program efektif dan berkesinambungan dalam memberdayakan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.” Untuk memperkuat perubahan ini diluncurkan pula gerakan Merangkai Senyum Indonesia, sebuah rangkaian kegiatan untuk memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia jauh lebih khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan dan kelayakan hidup.

2011, Di tahun 2011 Rumah Zakat dapat memberikan bantuan kepada 835.163 penerima layanan manfaat yang berada dari Aceh hingga Papua. Di tahun ini Rumah Zakat memperoleh amanah sebesar Rp146 miliar dari para donatur dan mitra yang jumlahnya mencapai 99.246 orang. Dari total penerimaan zakat 2011 porsi perusahaan yang memberikan sebagai bagian dari kegiatan CSR nya mencapai 9%. Rumah Zakat berupaya untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat kurang mampu melalui pendidikan (Senyum Juara), kesehatan

(Senyum Sehat), dan ekonomi (Senyum Mandiri) di 121 wilayah binaan atau *Integrated Community Development (ICD)*. Di bidang pendidikan, Rumah Zakat memiliki program Sekolah Juara yang memberikan pendidikan gratis dan berkualitas. Saat ini Rumah Zakat telah mendirikan 12 Sekolah Juara yang tersebar 11 kota. Selain itu Rumah Zakat pun memiliki program beasiswa untuk siswa SD hingga mahasiswa yang hingga tahun 2011 telah membantu 629.626 anak.

Di bidang kesehatan, Rumah Zakat bersama mitra telah mendirikan 7 Rumah Bersalin Sehat Keluarga dan 1 Klinik Sehat. Rumah Zakat pun bekerjasama dengan 38 mitra Layanan Bersalin, dan kini memiliki 58 Armada Kesehatan dan Mobil Jenazah Gratis. Sementara itu di bidang ekonomi, Rumah Zakat telah memiliki 33 Balai Bina Mandiri yang didirikan di wilayah binaan dan didampingi seorang *Member Relationship Officer (MRO)* yang memiliki tugas sebagai pendamping, pemberdaya, surveyor pemberdayaan, penggerak lingkungan, dan advokat masyarakat. Di wilayah ICD program pemberdayaan ekonomi seperti Kelompok Usaha Kecil Mandiri, Sarana Usaha Mandiri, Pelatihan Skill Produktif, hingga Budidaya Agro dilaksanakan.

2012, Pada tahun 2012 Rumah Zakat mendapat kepercayaan besar dari para donatur, yang senantiasa ikut serta dalam mendukung program-program pemberdayaan, hal itu ditandai dengan meningkatnya program pemberdayaan dan penyaluran yang mampu menyapa berbagai daerah di dalam negeri bahkan sampai menjangkau ke luar negeri.

Dalam rangka meneruskan program Merangkai Senyum Indonesia, Rumah Zakat ingin mengajak masyarakat Indonesia agar tersenyum lebih lebar lagi dalam rangkaian program *BIG SMILE* Indonesia. Selain Senyum Sehat, Senyum Juara dan Senyum Mandiri, dalam *BIG SMILE* Indonesia ini Rumah Zakat juga menambahkan program Senyum Lestari sebagai bentuk kepedulian terhadap keadaan lingkungan hidup.

Berkat izin Allah SWT dan semangat kerja keras seluruh jajaran, Rumah Zakat juga berhasil memperoleh ISO 9001:2008 untuk kategori *Provision of Distribution of Zakat Services* pada September 2012. Keberhasilan ini menjadi pendorong manajemen untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam implementasi penyelenggaraan program-programnya.

Di bidang pendidikan, tahun 2012 Rumah Zakat menambah infrastruktur pendidikan sekolah Juara ditingkat SMP yaitu SMP Juara Pekanbaru. Sehingga akhir 2012 Rumah Zakat telah mendirikan 13 Sekolah Juara yang tersebar 11 kota. Selain itu Rumah Zakat pun memiliki program beasiswa untuk siswa SD hingga mahasiswa yang hingga tahun 2011 telah membantu 629.626 anak.

Di bidang kesehatan, Rumah Zakat bersama mitra telah mendirikan 7 Rumah Bersalin Sehat Keluarga dan 1 Klinik Sehat. Rumah Zakat pun bekerjasama dengan 48 mitra Layanan Bersalin, dan kini memiliki 19 Armada Kesehatan dan 39 Mobil Jenazah Gratis.

Sementara itu di bidang ekonomi, Rumah Zakat telah memiliki 33 Balai Bina Mandiri yang didirikan di wilayah binaan dan didampingi seorang *Member Relationship Officer* (MRO) yang memiliki tugas sebagai pendamping,

pemberdaya, surveyor pemberdayaan, penggerak lingkungan, dan advokat masyarakat. Di wilayah ICD program pemberdayaan ekonomi seperti Kelompok Usaha Kecil Mandiri, Sarana Usaha Mandiri, Pelatihan Skill Produktif, hingga Budidaya Agro dapat dilaksanakan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian LAZ Rumah Zakat Malang

4.2.1 Kebijakan Akuntansi di LAZ Rumah Zakat Malang

Berdasarkan data dan pengamatan yang penulis dapatkan di lapangan, penulis menemukan bahwa LAZ Rumah Zakat Malang dalam pencatatan akuntansi menggunakan sistem tata buku tunggal, dan menggunakan pencatatan berbasis kas dimana mencatat transaksi akuntansi hanya penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sistem tata buku tunggal dan menggunakan pendekatan basis kas memiliki kelebihan, namun juga memiliki kekurangan. Kelebihan dalam sistem tata buku tunggal adalah sederhana, mudah dan objektif dalam mengukur kas. Tetapi kekurangan sistem tata buku tunggal dengan basis kas adalah tidak dapat menginformasikan posisi aset, kewajiban dan ekuitas. Sistem tata buku tunggal tidak mampu menghasilkan laporan keuangan neraca. Selain itu, sistem tata buku tunggal juga sulit dalam pengauditan, kurang mampu menginformasikan kinerja secara komperhensif dan mudah terjadi manipulasi.

4.2.2 Pencatatan Akuntansi Zakat, Infaq/Shadaqah LAZ Rumah Zakat Malang Saat Ini

Berikut contoh kasus dalam transaksi yang selama ini dilakukan oleh LAZ Rumah Zakat Malang.

- Tanggal 12 Januari 2013, menerima pembayaran zakat profesi dari Adi sebesar Rp. 100.000.
- Tanggal 15 Januari 2013, menerima pembayaran infaq/shadaqah dari Ilham dengan program beasiswa ceria sebesar Rp. 500.000 dan program gizi sang juara berupa beras 25 kg dengan harga pasar Rp. 10.000 per kg .
- Tanggal 11 Februari 2013, menyalurkan zakat profesi sebesar Rp. 100.000, infaq/shadaqah dengan program beasiswa ceria Rp. 500.000, dan program gizi sang juara berupa beras 25 kg dengan harga pasar Rp. 9.000 per kg.
- Tanggal 20 Agustus 2013, menerima pembayaran zakat fitrah dari Adi berupa beras 2,5 kg dengan harga pasar Rp. 10.000per kg.
- Tanggal 29 Agustus 2013, menyalurkan zakat fitrah berupa beras 2,5 kg senilai Rp. 25.000 dengan harga pasar Rp. 9.800per kg.

Berikut pencatatan jurnal penerimaan zakat, infaq/shadaqah dengan Core Z.

Tabel 4.1 Jurnal Penerimaan Zakat, Infaq/Shadaqah

No.	Nama	Tanggal	Nama program	Jenis pembayaran	Donasi satuan	kuantitas	Keterangan	Jumlah donasi (IDR)
1.	Adi	12 Jan 2013	Zakat profesi	Uang tunai	100.000	1,00	Zakat	100.000
2.	Ilham	15 Jan 2013	Beasiswa ceria	Uang tunai	500.000	1,00	infaq/shadaqah	500.000
3.	Ilham	15 Jan 2013	Gizi sang juara	Uang tunai	10.000	25	infaq/shadaqah	250.000
4.	Adi	20 Agustus 2013	Zakat fitrah	Nonkas/beras	10.000	2,5 kg	Zakat	25.000

Berikut pencatatan jurnal pengeluaran terkait penyaluran zakat, infaq/shadaqah dengan Core Z.

Tabel 4.2 Jurnal Penyaluran Zakat, Infaq/Shadaqah

No.	Penyaluran	Tanggal Penyaluran	Ket. Penerima	Ket Donatur	Program Id	Jumlah Penyaluran	Jmlah penerima manfaat	Lokasi	Keterangan
1.	Uang Tunai	11 Feb 2013	Fakir Miskin	Adi	Zakat Profesi	Rp. 100.000	1	Desa Suku n	Zakat
2.	Uang Tunai	11 Feb 2013	Siswa SMP	Ilham	Beasiswa ceria	Rp. 500.000	5	Desa Suku n	infaq/s hadaqa h
3.	Barang(beras)	11 Feb 2013	Siswa SMP	Ilham	Gizi sang juara	25 kg	5	Desa Suku n	infaq/s hadaqa h
4.	Barang(beras)	29 Agust 2013	Fakir Miskin	Adi	Zakat fitrah	2,5 kg	1	Desa Suku n	Zakat

4.2.3 Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq/Shadaqah pada LAZ

Rumah Zakat Malang

A. Pengakuan Zakat, Infaq/Shadaqah

Hasil penelitian diperoleh bahwa pada saat penerimaan dana zakat, infaq/shadaqah yang dilakukan oleh LAZ Rumah Zakat Malang¹ pencatatannya dilakukan dengan menginput ke komputer dengan program Core Z, pemasukan awal dalam buku penerimaan kas untuk transaksi penerimaan kas, dimana LAZ Rumah Zakat Malang mengakui penerimaan dana zakat, infaq/shadaqah pada saat dana zakat, infaq/shadaqah tersebut diterima dan hanya mempengaruhi kas zakat, infaq/shadaqah saja, dan untuk penerimaan nonkas diakui sebesar harga pasar

¹ Wawancara pada staf akuntansi

yang berlaku. LAZ Rumah Zakat Malang juga melakukan penjurnalan terkait penerimaan dana zakat tersebut, akan tetapi penjurnalan yang diterapkan pada program Core Z menggunakan sistem *single entry*. Dari penyaluran zakat, infaq/shadaqah yang dilakukan LAZ Rumah Zakat Malang bahwa pencatatan dalam program Core Z LAZ Rumah Zakat Malang hanya mempengaruhi saldo kas dan tidak mempengaruhi saldo dana zakat, infaq/shadaqah. dan tidak mengungkapkan bagian amil atas penerimaan zakat, infaq/shadaqah.

Untuk pengakuan bahwa LAZ Rumah Zakat Malang sudah memenuhi berdasarkan PSAK No. 109, bahwa penerimaan zakat, infaq/shadaqah diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima. Akan tetapi pada saat penerimaan tidak mengakui sebagai penambah pada dana zakat, infaq/shadaqah hal ini dikarenakan penjurnalan yang diterapkan pada program Core Z menggunakan sistem *single entry*. Dan untuk penyaluran zakat, infaq/shadaqah LAZ Rumah Zakat Malang diakui sebagai pengurang dana zakat, infaq/shadaqah.

B. Pengukuran Zakat, Infaq/Shadaqah

Dalam hal pengukuran, LAZ Rumah Zakat Malang juga melakukan penyesuaian apabila terjadi penurunan nilai aset non kas zakat, infaq/shadaqah, akan tetapi penjurnalan dalam program Core Z terkait hal tersebut tidak ada, dan penyesuaian tersebut hanya dilakukan apabila amil melakukan kelalaian terkait zakat, infaq/shadaqah yaitu dengan membuat daftar pengeluaran pada dana amil terkait penurunan aset zakat, infaq/shadaqah. sedangkan penurunan aset non kas zakat, infaq/shadaqah yang tidak disebabkan oleh amil tidak dilakukan penyesuaian.

Untuk pengukuran pada penurunan nilai aset nonkas yang terjadi bukan disebabkan oleh kelalaian amil LAZ Rumah Zakat Malang masih belum sesuai dengan PSAK No. 109, akan tetapi pengukuran pada penurunan nilai aset nonkas yang terjadi disebabkan oleh kelalaian amil sudah memenuhi berdasarkan PSAK No. 109.

4.2.4 Penyajian Laporan Keuangan Dana Zakat, Infaq/Shadaqah LAZ

Rumah Zakat Malang Saat Ini

Penyajian dana zakat, infaq/shadaqah LAZ Rumah Zakat Malang dalam program Core Z adalah dimulai pencatatan pada penerimaan serta dilampirkan bukti transaksi penerimaan kas, kemudian membuat daftar pengeluaran/penyaluran zakat, infaq/shadaqah serta bukti pengeluaran, kemudian dihitung total penerimaan yang dikurangkan dengan total pengeluaran dan menghasilkan sisa saldo, dari hal tersebut kemudian membuat laporan pertanggungjawaban atas hasil penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq/shadaqah untuk dikirim ke LAZ Rumah Zakat di pusat. Dalam penyajian laporan pertanggungjawaban tidak disajikan persentase bagian amil juga. Dan laporan ini adalah hasil rekap kembali dari software Core Z.

Berikut Laporan Pertanggungjawaban LAZ Rumah Zakat Malang :

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
LAZ RUMAH ZAKAT MALANG
PERIODE 2013**

NO	PENERIMAAN	31/12/2013	
1	Dana Zakat	77.742.417	
2	Dana Infaq/sedekah Tidak Terikat	31.951.220	
3	Dana Infaq/sedekah Terikat	71.133.830	
4	Dana Non Halal	10.415.829	
5	Dana Amil	40.638.861	
	Jumlah Penerimaan		231.882.157
NO	PENGELUARAN	31/12/2013	
1	Dana Zakat		
2	Program Kesehatan	1.937.646	
3	Program Pendidikan	1.922.020	
4	Program Pemberdayaan Ekonomi	1.807.804	
5	Fisabilillah	728.378	
6	Fakir	2.091.477	
7	Penyaluran Non Cash	156.532	
8	Jumlah Penyaluran		8.643.857
NO	PENGELUARAN	31/12/2013	
1	Dana Infaq/Sedekah		
2	Dana Tidak Terikat :		
3	Dana sosial dan dakwah	5.734.846	
4	Infrastruktur sosial	1.101.150	
5	Infaq & Shadaqah	5.062.942	
6	Program Kesehatan	123.117	
7	Program Pendidikan	1.790.358	
8	Program Pemberdayaan Ekonomi	305.989	
9	Penyaluran dalam bentuk barang	2.730.325	
10	Jumlah Penyaluran		16.848.727
11	Dana Infaq/Sedekah		
12	Dana Terikat :		
13	Dana pendidikan	2.922.155	
14	Dana Kesehatan	2.408.500	
15	Dana qurban	20.029.000	
16	Dana kemandirian	1.341.846	
17	Dana ramadhan	7.124.896	

19	Community Development (ICD)	7.731.397	
20	Dana penyaluran nasional	7.527.512	
21	Dana insidental	2.966.863	
22	Dana kepemudaan	3.193.813	
23	Dana wakaf	5.516.616	
24	Jaminan sosial	5.034.074	
25	Dana SIGI	180.300	
26	Dana fidyah	289.817	
27	Dana aqiqah	1.000.000	
28	Jumlah Penyaluran		67.266.789
NO	PENGELUARAN	31/12/2013	
1	Amil	1.767.569	
2	Operasional Pengelolaan	1.944.639	
3	Beban iklan dan marketing	4.417.508	
4	Beban sewa	1.213.107	
5	Beban pelatihan	1.006.304	
6	Lain-lain	1.254.450	
7	Beban bunga	3.249.614	
8	Beban asuransi	558.052	
	Jumlah Penggunaan		25.411.243
	Total Pengeluaran Keseluruhan		118.170.616
	Total Penerimaan Keseluruhan		231.882.157
	Total Pengeluaran Keseluruhan		(118.170.616)
	Saldo Selisih Penerimaan Dan Pengeluaran		113.711.541

4.2.5 Analisis Penyajian Laporan Keuangan Zakat, Infaq/Shadaqah pada LAZ Rumah Zakat Malang

Penyajian dana zakat, infaq/shadaqah LAZ Rumah Zakat Malang dalam program Core Z adalah pencatatan seluruh penerimaan serta dilampirkan bukti transaksi penerimaan kas, kemudian membuat daftar pengeluaran/penyaluran zakat, infaq/shadaqah, dana amil, dan dana non halal serta bukti pengeluaran, kemudian dihitung total penerimaan yang dikurangkan dengan total pengeluaran secara terpisah dan menghasilkan sisa saldo, dari hal tersebut kemudian membuat

laporan pertanggungjawaban atas hasil penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq/shadaqah untuk dikirim ke LAZ Rumah Zakat di pusat.

Dari penyajian yang dilakukan oleh LAZ Rumah Zakat Malang bahwa laporan keuangan yang disajikan belum mengungkapkan adanya aset kelolaan, bagian amil atas penerimaan zakat, infaq/shadaqah, dan menyajikan penurunan nilai aset.

Sedangkan pada penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 109 bahwa tidak memisahkan antara total penerimaan dana, zakat, infaq/shadaqah dengan total pengeluaran/penyaluran zakat, infaq/shadaqah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui setiap penerimaan dan pengeluaran yang terjadi. Dan penyajian aset yang dikelola amil disajikan dalam laporan perubahan aset kelolaan. Begitu pula dengan pengungkapan bagian amil atas penerimaan zakat, infaq/shadaqah dan penurunan nilai aset nonkas disajikan dalam laporan perubahan dana.

Dari perbandingan laporan pertanggungjawaban LAZ Rumah Zakat Malang dengan PSAK No. 109, bahwa laporan pertanggungjawaban LAZ Rumah Zakat Malang belum memenuhi berdasarkan PSAK No. 109 karena laporan pertanggungjawaban menyajikan penerimaan dan pengeluaran dana zakat, infaq/shadaqah secara terpisah, belum menyajikan aset kelolaan, penyajian bagian amil atas penerimaan zakat, infaq/shadaqah belum disajikan dan penyajian penurunan nilai aset nonkas belum disajikan.

Dari analisis diatas bahwa penerapan akuntansi zakat, infaq/shadaqah terkait pengakuan, pengukuran masih memiliki kekurangan, yaitu LAZ Rumah Zakat Malang tidak mempengaruhi saldo dana zakat, infaq/shadaqah saat penerimaan

maupun penyaluran. Dan tidak melakukan penyesuaian apabila terjadi penurunan nilai aset. Karena hal itu direkomendasikan untuk menerapkan pengakuan, dan pengukuran, dan penyajian berdasarkan PSAK No. 109. Berikut rekomendasi terkait pengakuan, pengukuran, dan penyajian untuk LAZ Rumah Zakat Malang.

4.2.6 Rekomendasi Kebijakan Akuntansi untuk LAZ Rumah Zakat Malang

Untuk pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh LAZ Rumah Zakat Malang selama ini harus diubah dari sistem tata buku tunggal ke sistem buku berganda, hal ini agar penyajian zakat, infaq/shadaqah lebih komprehensif dan tidak mudah terjadi manipulasi. Dan pencatatan yang selama ini menggunakan basis kas harus diubah ke basis akrual, hal ini agar penyajian bisa mengukur aset, kewajiban dan ekuitas.

4.2.7 Rekomendasi Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian

Laporan Keuangan Dana Zakat, Infaq/Shadaqah LAZ Rumah Zakat Malang Berdasarkan PSAK No. 109

A. Pengakuan

Untuk penjurnalan terkait penerimaan dan penyaluran zakat, infaq/shadaqah yang telah dilakukan oleh LAZ Rmah Zakat Malang sesuai dengan PSAK No. 109.

B. Pengukuran

Tanggal 11 Feb 2013, Pada infaq/shadaqah program gizi sang juara berupa beras mengalami penurunan harga pasar sebesar Rp. 9.000 per kg. Maka hal ini dilakukan penyesuaian atas penurunan tersebut.

Jurnal penurunan aset nonkas dana infaq/shadaqah:

Tabel 4.2 Jurnal Penurunan Aset Nonkas Dana Infaq/Shadaqah

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
11 Feb 2013	Penurunan aset nonkas Dana infaq/shadaqah	25.000	
	Aset nonkas (beras)		25.000

Tanggal 29 Agustus 2013, zakat fitrah berupa beras 2,5 kg mengalami penurunan harga pasar sebesar Rp. 9.800 per kg. Maka hal ini dilakukan penyesuaian atas penurunan tersebut.

Jurnal penurunan aset nonkas dana zakat:

Tabel 4.3 Jurnal Penurunan Aset Nonkas Dana Zakat

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
29 Agust 2013	Penurunan aset nonkas Dana zakat	2.500	
	Aset nonkas (beras)		2.500

Dari rekomendasi atas pengukuran penurunan nilai aset nonkas berdasarkan PSAK No. 109 diatas, bahwa pada saat terjadinya penurunan nilai aset nonkas zakat, infaq/shadaqah. maka akan diakui sebagai pengurang dana zakat, infaq/shadaqah apabila terjadi bukan disebabkan oleh kelalaian amil.

C. Penyajian Laporan Keuangan LAZ Rumah Zakat Malang

Laporan Keuangan yang dibuat oleh LAZ Rumah Zakat Malang adalah laporan pertanggungawaban yang memberikan informasi terkait penerimaan dan pengeluaran dana zakat, infaq/shadaqah. Padahal laporan keuangan seharusnya menggunakan lima laporan keuangan yaitu: neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan

keuangan. Sehingga LAZ Rumah Zakat Malang belum sepenuhnya memakai laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 109, oleh karena itu LAZ Rumah Zakat Malang akan lebih baik jika memperbaiki laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 109. Berikut contoh rekomendasi pada penerapan laporan keuangan zakat, infaq/shadaqah.



Rekomendasi Laporan Keuangan Zakat, infaq/Shadaqah

BAZ "XXX"
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2XX2

Keterangan	Rp
DANAZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	
muzakki entitas	xxx
muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana zakat</i>	<u>xxx</u>
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil</i>	<u>xxx</u>
Penyaluran	
Fakir-Miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	<u>xxx</u>
DANA INFAK/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	xxx
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	(xxx)
Hasil pengelolaan	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana infak/sedekah</i>	<u>xxx</u>
Penyaluran	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	(xxx)
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	(xxx)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	(xxx)
<i>Jumlah penyaluran dana infak/sedekah</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	<u>xxx</u>

DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	xxx
Penerimaan lainnya	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana amil</i>	<u>.xxx</u>
Penggunaan	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lainnya	(xxx)
<i>Jumlah penggunaan dana amil</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	<u>xxx</u>
DANA NONHALAL	
Penerimaan	
Bunga bank	xxx
Jasa giro	xxx
Penerimaan nonhalal lainnya	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana nonhalal</i>	<u>.xxx</u>
Penggunaan	
<i>Jumlah penggunaan dana nonhalal</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
<i>Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal</i>	.xxx

Berikut rekomendasi penyajian Dana Zakat, Infaq/Shadaqah dari Laporan Pertanggungjawaban LAZ Rumah Zakat Malang ke Laporan Perubahan Dana Berdasarkan PSAK No. 109 :

**REKOMENDASI LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK LAZ RUMAH ZAKAT MALANG
Untuk periode berakhir 31 Desember 2013**

KETERANGAN	RUPIAH
DANA ZAKAT	
Penerimaan Zakat:	
Dana Zakat	77.742.417
Penurunan aset nonkas zakat	<u>(2.500)</u>
<i>Jumlah Penerimaan Dana Zakat</i>	77.739.917
Penyaluran Zakat:	
Program Kesehatan	1.937.646
Program Pendidikan	1.922.020
Program Pemberdayaan Ekonomi	1.807.804
Fisabilillah	728.378
Fakir	2.091.477
Penyaluran Non Cash	<u>156.532</u>
<i>Jumlah Penyaluran Zakat</i>	<u>(8.643.857)</u>
Surplus (defisit)	69.098.560
Saldo Awal	0
Saldo Akhir	69.096.060
DANA INFAQ/SEDEKAH DAN MASJID	
Penerimaan Infaq/Sedekah:	
Dana Infaq/sedekah Tidak Terikat	31.951.220
Dana Infaq/sedekah Terikat	71.133.830
Penurunan Aset nonkas	<u>(25.000)</u>
<i>Jumlah penerimaan Infaq/Sedekah</i>	103.060.050
Penyaluran Infaq/Sedekah:	
Dana Infaq/sedekah Tidak Terikat:	
Dana sosial dan dakwah	5.734.846
Infrastruktur sosial	1.101.150
Infaq & Shadaqah	5.062.942
Program Kesehatan	123.117
Program Pendidikan	1.790.358
Program Pemberdayaan Ekonomi	305.989
Penyaluran dalam bentuk barang	<u>2.730.325</u>
<i>Jumlah Penyaluran Infaq/Sedekah Tidak Terikat</i>	16.848.727
Dana Infaq/sedekah Terikat:	
Dana pendidikan	2.922.155
Dana Kesehatan	2.408.500
Dana qurban	20.029.000

Dana kemandirian	1.341.846
Dana ramadhan	7.124.896
Community Development (ICD)	7.731.397
Dana penyaluran nasional	7.527.512
Dana insidental	2.966.863
Dana kepemudaan	3.193.813
Dana wakaf	5.516.616
Jaminan sosial	5.034.074
Dana SIGI	180.300
Dana fidyah	289.817
Dana aqiqah	1.000.000
<i>Jumlah Penyaluran Infaq/Sedekah Terikat</i>	<u>67.266.789</u>
<i>Jumlah Penyaluran Infaq/Sedekah</i>	<u>(84.014.516)</u>
Surplus (defisit)	18.919.534
Saldo Awal	0
Saldo Akhir	18.919.534
DANA AMIL	
Penerimaan Dana Amil:	
Dana Amil	<u>40.638.861</u>
<i>Jumlah penerimaan dana amil</i>	40.638.861
Penggunaan Dana Amil:	
Amil	9.767.569
Operasional Pengelolaan	1.944.639
Beban iklan dan marketing	4.417.508
Beban sewa	1.213.107
Beban pelatihan	1.006.304
Lain-lain	3.254.450
Beban asuransi	<u>558.052</u>
<i>Jumlah pengeluaran dana amil</i>	<u>(22.161.629)</u>
Surplus (defisit)	18.477.232
Saldo Awal	0
Saldo Akhir	18.477.232
DANA NON HALAL	
Penerimaan Dana Non Halal:	
Dana Non Halal	<u>10.415.829</u>
<i>Jumlah penerimaan dana non halal</i>	10.415.829
Penggunaan Dana Non Halal:	
Beban Bunga	<u>3.249.614</u>
<i>Jumlah pengeluaran dana non halal</i>	<u>(3.249.614)</u>
Surplus (defisit)	7.166.215
Saldo Awal	0
Saldo Akhir	7.166.215

<i>Jumlah saldo dana zakat, dana infaq/sedekah, dana amil dan dana non halal</i>	113.684.041
--	--------------------

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan bahwa terdapat perbedaan antara pencatatan LAZ Rumah Zakat Malang dengan pencatatan berdasarkan PSAK No.109, dalam hal ini LAZ Rumah Zakat Malang sudah membuat jurnal dan membuat laporan keuangan, akan tetapi penjurnalan yang dibuat masih belum memenuhi dan terkait pengakuan sudah sesuai, untuk pengukuran LAZ Rumah Zakat Malang belum menyesuaikan terkait penurunan nilai aset apabila terjadi bukan disebabkan oleh kelalaian amil. Pada penyajian laporan keuangan, LAZ Rumah Zakat Malang menyajikannya secara terpisah yaitu memisahkan antara total penerimaan dana, zakat, infaq/shadaqah dengan total pengeluaran/penyaluran zakat, infaq/shadaqah. Hal ini menyebabkan tidak bisa mengetahui sisa saldo setiap dana zakat, infaq/shadaqah yang terjadi, kemudian belum menyajikan pembagian amil, dan penyajian penurunan nilai aset yang terjadi bukan disebabkan oleh kelalaian amil belum disajikan.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah pada data dokumentasi pada penerimaan, pengeluaran dan laporan keuangan terkait zakat, infaq/shadaqah.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan sudah meliputi semua data secara keseluruhan terkait jurnal penerimaan, pengeluaran dan pengukuran penurunan nilai aset zakat, infaq/shadaqah. kemudian laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan pengungkapan catatan atas laporan keuangan.

